

## ABSTRAKSI

Kebutuhan perumahan di Indonesia mencapai lebih dari satu juta rumah per tahun. Tentu ini merupakan jumlah yang luar biasa besar, yang pemenuhannya akan melibatkan peran berbagai pihak, yakni pemerintah, masyarakat, investor dalam hal ini pengembang dan lembaga-lembaga pembiayaan seperti perbankan. BTN Syari'ah merupakan lembaga keuangan yang mengkhususkan diri dalam bidang pembiayaan pembangunan perumahan. Salah satu produk yang dikembangkan oleh BTN Syari'ah adalah pembiayaan kepemilikan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dan penerapannya dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti mengorganisasikan, mengurutkan data dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian melakukan analisis dengan tanpa menggunakan statistik dan selanjutnya menguraikan dan menafsirkan data tersebut.

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pembiayaan KPR merupakan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah dengan pendekatan skala kebutuhan kepemilikan rumah. Dalam pemberian pembiayaan ini, BTN Syari'ah melakukan analisis pembiayaan dengan menggunakan PAP (Perangkat Analisis Pembiayaan). Sesuai dengan apa yang ada didalam PAP tersebut, analisis pembiayaan KPR dilakukan pada beberapa aspek, antara lain adalah tentang informasi atau profil dari pemohon, informasi Bank dan permodalan, informasi teknis proyek, informasi pemasaran, informasi laporan keuangan dan informasi agunan. Jika dibandingkan dengan prinsip analisis 1S+5C(Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral), maka analisis yang dilakukan BTN Syari'ah ini lebih lengkap dan detail. Adapun kendala yang dihadapi BTN Syari'ah dalam Pembiayaan KPR adalah persyaratan legalitas perusahaan yang dimiliki *developer*/penjual yang belum dimiliki atau lengkap, pembayaran angsuran nasabah masih sering menunggak, sistem monitoring yang saat ini masih manual, SDM yang masih kurang memadai sehingga masih ada staff yang memegang 2 *job desk* sekaligus.

Kata Kunci : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Prosedur Pembiayaan KPR

## ABSTRACT

Housing needs in Indonesia reached more than one million homes per year. Of course this is an unusually large amount, the fulfillment of which will involve the role of the various parties, namely the government, the public, investors and developers in this case the financial institutions such as banks. BTN Sharia is a financial institution that specializes in the field of housing finance. One of the products developed by BTN Sharia is financing home ownership. This study aims to determine the accounting information system and its application in the provision of financing to customers.

This research is a qualitative descriptive method. The data used are primary data and secondary data. Data collection methods used were interviews, observation and documentation. While the analysis of the data using qualitative descriptive analysis method in which researchers organize, sort the data and sort through the data into units that can be managed, and then do the analysis without the use of statistics and further decipher and interpret the data.

From the results of the analysis, it can be seen that mortgage financing is financing provided by banks to customers scale approach home ownership needs. In awarding this funding, BTN Sharia financing analysis using PAP (Financing Analysis Tool). In accordance with what is in the PAP, mortgage financing analysis performed on several aspects, among others, is about the information or the profile of the applicant, bank information and capital, project technical information, marketing information, financial statements and information collateral information. When compared with the 1S+5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral) analysis principles, the analysis conducted BTN Sharia is more complete and detailed. The obstacles faced in financing mortgages BTN Sharia legal requirements companies are owned developer / seller is not owned or incomplete, customers still frequent installments in arrears, the monitoring system is still manual, human resources are still inadequate so that there is still staff holding 2 job desks at once.

Keywords : Application of Accounting Information Systems,  
Home Ownership Financing Procedures